

# **PROSIDING SEMINAR NASIONAL DAN CALL FOR PAPER SINAU 3**

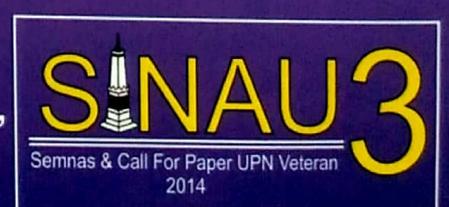


**MEMPERKOKOH PEREKONOMIAN BANGSA  
DENGAN TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS  
PELAYANAN PUBLIK**

**YOGYAKARTA  
04 SEPTEMBER 2014**



**Seminar Nasional & Call Paper Akuntansi,  
Ekonomi, dan Bisnis  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran"  
Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Timur**



**PROSIDING  
SEMINAR NASIONAL DAN  
CALL FOR PAPER  
SiNAU 3**

**MEMPERKOKOH PEREKONOMIAN BANGSA DENGAN  
TRANSPARANSI DAN AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK**

Cetakan Tahun 2014

Katalog Dalam Terbitan (KDT):

Prosiding Seminar Nasional dan *Call For Paper* SiNAU 3

Memperkokoh Perekonomian Bangsa Dengan Transparansi dan Akuntabilitas Pelayanan Publik

xv, 609 hlm; 21 x 29.7 cm.

ISBN 978-602-1107-06-5

**Hak Cipta dilindungi Undang-undang.**

Dilarang memperbanyak karya tulis ini dalam bentuk dan dengan cara apa pun, termasuk fotokopi, tanpa izin tertulis dari penerbit.

## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| Kata Pengantar   | iii |
| Sambutan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta  | v   |
| Sambutan Panitia Semnas & Call Paper Sinau Ke 3: Akuntansi, Bisnis & Managemen, dan Ekonomi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Yogyakarta, Jakarta, dan Jawa Timur | vii |
| Daftar Isi   | ix  |

### AKUNTANSI

|   |    |
|---|----|
| Perusahaan dalam Perspektif Sektor Industri di Asean<br><b>Jogiyanto Hartono M, Efraim Ferdinand Giri dan Sri Suryaningsum</b> .....  | 3  |
| Kebijakan <i>E-Procurement</i> : Peningkatan Integritas, Transparansi dan Efektifitas pada Proses Pengadaan Barang dan Jasa Publik di Propinsi Papua<br><b>Meinarni Asnawi dan Yuliana Waromi</b> .....   | 11 |
| Struktur Kepemilikan <i>Managerial</i> dan <i>Institusional</i> Terhadap Tata Kelola Perusahaan<br><b>Sujatmika dan Sri Suryaningsum</b> .....  | 21 |
| <i>PSEUDO Profit Center</i> Sebagai Paradigma Sistem Pengendalian Manajemen Bank di Indonesia<br><b>Edy Sukarno</b> .....   | 29 |
| Penguatan Ekonomi Kebudayaan DIY Berbasis Anggaran Keuangan Danais<br><b>Sri Suryaningsum, Moch. Irhas Effendy, Raden Hendry Gusaptono dan Sultan</b> .....   | 39 |
| Aplikasi Model Audit Pertanggungjawaban Sosial yang Efektif pada Organisasi Sektor Publik di Industri Air Minum dalam Kemasan dengan Pendekatan <i>Human Centered Design</i><br><b>Priyo Suprobo, Diana Suteja, Soegeng Soetedjo dan Basuki</b> ..... | 45 |
| Kos <i>Stickiness</i> Pada Sektor Perbankan<br><b>Windyastuti</b> .....   | 55 |
| Pengaruh Kondisi Keuangan Perusahaan, <i>Debt To Equity Ratio</i> dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit <i>Going Concern</i><br><b>Dewi Nur Khomariyah dan Satria Yudhia Wijaya</b> .....  | 63 |

# PERUSAHAAN DALAM PERSPEKTIF SEKTOR INDUSTRI DI ASEAN<sup>1</sup>

**Jogiyanto Hartono M**  
Guru Besar FEB UGM

**Efraim Ferdinand Giri**  
Dosen STIE YKPN

**Sri Suryaningsum**  
Dosen FE UPNVY

## ABSTRACT

*This research aims for industrial sector mapping, because of each industrial sector have different and unique characteristic. In the industrial sector mapping, it conducted with classifying nine groups based on Industry Classification Benchmark, Osiris (2003) which are: oil and gas industrials sector, basic materials, industrials, consumer's goods, health care, consumer services, telecommunications, utilities, and technology. This classification had chosen, because of industry classification benchmark is a classification which used widely in many countries and a classification which conducted internationally, that easily to comparison with other countries. This research's result could mapping the industrial sector on each country in Asean and useful for the policy maker in establishing nation's economy.*

**Keywords:** companies, industrial sector, Industry Classification Benchmark, ASEAN

## 1. PENDAHULUAN

Penelitian ini bertujuan untuk memetakan pihak-pihak yang terlibat dalam penciptaan kinerja perusahaan pada masing-masing sektor industri di Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, Singapura, dan Vietnam. Pihak-pihak yang terlibat tersebut adalah pihak managemen, pihak regulator, pihak profesi, dan pihak investor/ publik. Sektor industri yang dipetakan adalah Oil & Gas, Basic Material, Industrial, Consumer Goods, Health Care, Consumer Services, Telekomunikasi, Utilitas, dan Teknologi. Pemetaan ini penting karena dengan pemetaan ini akan dapat diambil keputusan/ kebijakan yang tepat untuk memacu tumbuh

kembangnya sektor industri pada masing-masing negara di kawasan ASEAN.

Tahun amatan untuk penelitian ini dilakukan selama tiga tahun adalah 2006, 2007, dan 2008. Kurun waktu ini peneliti pilih berdasarkan pertimbangan konsistensi data selama tiga tahun. Tahun 2006, 2007, 2008 dipilih karena dianggap sudah bebas dari pengaruh krisis moneter tahun 1998, sehingga asumsinya adalah kondisi masing-masing negara sudah cukup kondusif dalam menumbuhkembangkan sektor industri di masing-masing negara Asean. Selain itu juga dianggap cukup melewati masa transisi pelaksanaan GCG. Hal ini sesuai dengan Hartono dkk (2008). Tahun 2002 dianggap semua unsur kelengkapan GCG

<sup>1</sup> Paper ini dibuat berdasarkan database hasil Penelitian Hibah Kompetensi 2009 yang dibiayai oleh KEMENDIKBUD RI. Tim Peneliti menghaturkan terima kasih kepada DIKTI RI , LPPM UGM, FEB UGM, dan semua pihak yang membantu.



Dr. Nurdiono, M.M., Ak., C.A., C.R.S., BAP



Batik  
**Nandia**  
Muda dan Dinamis      H.M. KARIM



Gosyen Publishing  
[www.gosyenpublishing.web.id](http://www.gosyenpublishing.web.id)  
email : gosyenpublishing@yahoo.com

